

## BAB III

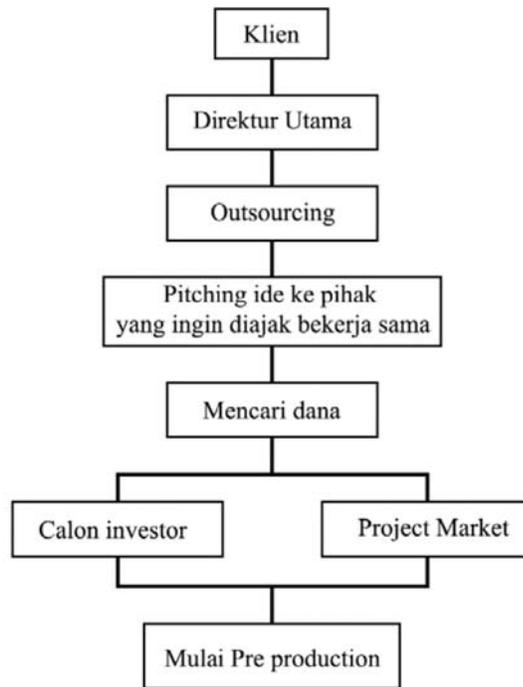
### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam kerja sehari-hari di Summerland Films, Ertanto Robby sebagai direktur utama menjadi pusat dari segala aktivitas *production house*. Seluruh proyek yang masuk, baik dari *production house* lain, *platform OTT*, maupun klien, harus melalui direktur utama terlebih dahulu. Setelah proyek dikomunikasikan dan disetujui, direktur utama umumnya akan menggunakan sistem *outsourcing*, yaitu mengambil tenaga kerja dari luar *production house*, untuk mengerjakan proyek tersebut.

Direktur utama menghubungi beberapa kru yang telah biasa berproduksi bersama untuk bergabung dalam proyek. Kemudian, direktur utama memimpin sejumlah rapat kreatif sebagai sutradara. Selain proyek yang diberikan oleh klien, Summerland Films juga seringkali memproduksi film berdasarkan ide sendiri. Dalam hal ini, direktur utama biasa menghubungi pihak-pihak yang ingin diajak bekerja sama, contohnya *production house* lain. Setelah melakukan *pitching* ide, apabila kedua pihak setuju untuk bekerja sama maka direktur utama dan pihak tersebut akan mulai mencari dana. Pencarian dana biasa dilakukan ke *project market* maupun calon investor. Setelah mendapat dana, pengerjaan proyek sudah bisa memasuki pra produksi. Namun, proyek-proyek pribadi ini lebih tidak menentu, karena bergantung pada ketersediaan waktu dan dana. Proyek-proyek jenis ini biasanya bertujuan didistribusikan ke festival film internasional. Untuk memperjelas alur koordinasi kerja di Summerland Films, berikut adalah bagan alur koordinasi kerja Summerland Films:

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi Kerja Summerland Films  
(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis)

Di *production house* Summerland Films, jabatan penulis sebagai *BTS (Behind the Scenes) Video*. Alur kerja penulis awalnya dimulai dari mencari referensi *video*, untuk mengetahui apa saja isi konten yang umumnya ada di *video BTS*. Yang kedua penulis membaca *script* dari film yang sedang dikerjakan untuk mengetahui *genre* dan *mood* dari film tersebut, yang nantinya berguna untuk membantu penulis memberikan gambaran *visual video BTS*. Selanjutnya penulis mulai membuat konsep *video* dari hasil temuan referensi *video* dan *script* dari film yang sedang dikerjakan. Setelah itu penulis melakukan asistensi kepada direktur utama atas konsep *video BTS* untuk film yang sedang dikerjakan. Setelah mendapat persetujuan dari direktur utama, penulis beralih ke *editor* bertanya tentang *color temperature* dan *picture profile* yang ideal supaya ketika *editing* memudahkan *editor*. Setelah semua alur tersebut selesai dikerjakan, maka penulis hanya perlu menyiapkan diri dan kamera untuk hadir mulai dari proses pra produksi (*reading,*

*workshop, recce, final PPM, test makeup & fitting*) dan produksi (*shooting, foto poster, interview*). Setelah penulis mengambil semua *shot* dari seluruh rangkaian proses tersebut, penulis memindahkan semua *footage* BTS ke *harddisk* eksternal kantor, lalu diberikan kepada *editor* untuk dilanjutkan proses *editing*. Alasan semua *footage* diberikan menggunakan *harddisk* eksternal adalah selain sebagai arsip perusahaan, di sisi lain juga untuk menghemat waktu dikarenakan jumlah *size* dari seluruh *footage* tidak memungkinkan untuk diunggah melalui *google drive*. Namun pada beberapa kesempatan tidak menutup kemungkinan jika *footage* BTS dapat diunggah melalui *google drive*. Contohnya pada saat sesi *interview* dengan Ertanto Robby Soediskam selaku sutradara, yang dimana jumlah ukuran *footage* *interview* jauh lebih kecil dibanding jumlah ukuran *footage* BTS. Sehingga setelah penulis selesai melakukan *interview* dengan direktur utama di kantor, sesampainya di rumah penulis bisa langsung mengunggah *footage* tersebut ke *google drive* untuk diberikan kepada *editor* supaya bisa langsung di *edit*. Ketika *preview rough cut*, penulis dan Daniel sebagai *BTS* foto memberi masukan kepada Axel sebagai *BTS editor*. Untuk memperjelas alur produksi kerja penulis di Summerland Films, berikut adalah bagan alur produksi kerja penulis:



Gambar 3.2 Bagan Alur Produksi Penulis

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis)

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama proses magang penulis sudah memberikan kontribusi berupa ide kreatif dalam pembuat *Behind the Scene video* untuk proyek film *working title 1*

dan *working title* 2. Kemudian hal-hal yang didapat penulis selama pra produksi sampai paska produksi sebagai *Behind the Scene video* adalah penulis dapat melihat sekaligus belajar ketika *reading*, dimana sutradara dan *talent* berdiskusi bagaimana cara membawa karakter yang tepat untuk kebutuhan cerita. Selain itu penulis juga belajar dan mengamati bagaimana *talent* A dengan *talent* B saling membantu mengoreksi satu sama lain dalam memperdalam karakter. Saat *workshop* penulis belajar dan mengamati, ketika sutradara mencari solusi untuk *talent* yang tidak mampu membawa karakter secara maksimal di depan kamera.

Selanjutnya ketika *recce* penulis ikut melihat lokasi untuk membuat konten *Behind the Scene video*, dan belajar bagaimana sutradara sekaligus produser melakukan *pitching* film panjang yang akan dibuat kepada pemilik lokasi. Setelah melakukan *recce* berikutnya adalah *final PPM (pre production meeting)*, yang merupakan rapat pra produksi yang dihadiri oleh setiap divisi sebelum melakukan *shooting*. Pada saat rapat pra produksi, penulis mengamati dan belajar mulai dari asisten sutradara 1 yang menentukan urutan lokasi *shooting*, departemen kamera, *art*, *sound* yang melakukan *breakdown* sesuai kebutuhan masing-masing. Kemudian ketika sedang diadakan *test makeup* dan *fitting*, penulis mendapat *insight* baru dari *makeup artist* tentang *makeup wedding*. Penulis juga melihat dan mengamati divisi *wardrobe* ketika sedang melakukan *fitting* untuk *talent*, *test fitting* berguna untuk mengetahui apakah *wardrobe* yang dikenakan *talent* ukurannya sudah pas atau belum. Selain itu juga sebagai referensi *look* saat *talent* menggunakan *wardrobe* di depan kamera.

Selama proses *shooting* penulis belajar dan mengamati ketika sutradara sedang *direct talent* untuk kebutuhan cerita, melihat dan mengamati asisten sutradara yang tegas di *set* karena untuk menjaga *scene* supaya terambil semuanya. Kemudian penulis juga melihat sekaligus belajar bagaimana departemen kamera bekerja, seperti ketika DOP menentukan penggunaan lensa setiap shot, DOP berdiskusi dengan *gaffer* tentang *lighting* untuk kebutuhan cerita, melihat dan sekaligus belajar tugas asisten kamera sebagai *focus puller*. Selain itu juga melihat sekaligus belajar ketika kru *lighting* bekerja seperti *set up lighting*, memasang C-Stand dengan cepat.

### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan tabel yang berisi hal-hal yang dilakukan penulis selama periode kerja magang dalam *project film working title 1* dan *working title 2*.

Tabel 3.1 Hal-Hal Yang Dilakukan Selama Kerja Magang

No	Minggu	Projek	Deskripsi
1	Minggu 1 13 - 18 Desember 2021	<i>Working title 1</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari referensi konsep <i>BTS</i>.</li> <li>• Membantu membuat <i>moodboard</i>.</li> <li>• Membantu memasukkan data kru.</li> <li>• Membantu membuat <i>shotlist</i>.</li> <li>• Merevisi <i>moodboard</i>.</li> <li>• Membantu tim produksi menginput nota.</li> <li>• Mendokumentasikan <i>video casting</i>.</li> <li>• Mendokumentasikan <i>video PPM all crew</i>.</li> <li>• Membantu tim produksi membuat nota, merapikan nota dan menjilid proposal.</li> <li>• Mendokumentasikan <i>video workshop cast</i> dan <i>director</i>.</li> <li>• Mendokumentasikan <i>test scene supporting cast</i> di depan kamera.</li> <li>• Mendokumentasikan foto <i>profile supporting cast</i>.</li> <li>• Membantu tim produksi mencari transportasi bus, hotel penginapan untuk <i>shooting</i>.</li> </ul>

2	Minggu 2 20 - 25 Desember 2021	<i>Working title 1</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu menginput <i>list</i> hotel untuk penginapan.</li> <li>• Mendokumentasikan <i>video test scene main cast</i> dan <i>supporting cast</i> di depan kamera.</li> <li>• Membantu membuat ide poster film <i>working title 1</i>.</li> <li>• Membantu <i>brainstorming</i> untuk konten publikasi instagram.</li> <li>• Asistensi referensi <i>BTS</i>.</li> <li>• <i>Preparation</i> untuk keberangkatan ke Semarang.</li> <li>• Mendokumentasikan <i>recce</i> dan <i>big reading</i> untuk <i>shooting</i> di Semarang.</li> <li>• Mendokumentasikan foto dan <i>video shooting Day 1, Day 2 dan Day 3</i>.</li> </ul>
3	Minggu 3 26 - 28 Desember 2021	<i>Working title 1</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan foto dan <i>video shooting Day 4, Day 5 dan Day 6</i>.</li> <li>• Mempersiapkan pulang ke Jakarta.</li> </ul>
4	Minggu 4 3 - 8 Januari 2022	<i>Working title 2</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan <i>video Reading</i> proyek <i>working title 2</i>.</li> <li>• Mendokumentasikan foto dan <i>video recce</i> ke GITC (Garuda Indonesia Training Center).</li> <li>• Mempelajari pelatihan untuk menjadi pramugari.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui isi-isi interior pesawat dari kelas ekonomi hingga eksekutif.</li> <li>• Mendokumentasikan <i>video test makeup</i>.</li> <li>• Mengetahui fungsi <i>Makeup</i> untuk kecantikan.</li> <li>• Mendokumentasikan <i>video fitting</i>.</li> <li>• Mendokumentasikan foto dan <i>video FPPM</i>.</li> <li>• Membantu membuat <i>NDA agreement</i>.</li> <li>• Membantu <i>mengedit scene</i> film untuk dijadikan referensi.</li> <li>• Mendokumentasikan <i>video BTS shooting Day 1 dan 2</i>.</li> <li>• Melihat sekaligus belajar ketika sutradara <i>mendirect talent</i>.</li> <li>• Melihat sekaligus belajar ketika kru <i>lighting</i> bekerja seperti <i>set up lighting</i>.</li> <li>• Melihat sekaligus belajar bagaimana departemen kamera bekerja, seperti ketika DOP menentukan penggunaan lensa setiap <i>shot</i>, DOP berdiskusi dengan <i>gaffer</i> tentang <i>lighting</i> untuk kebutuhan cerita, melihat dan sekaligus belajar tugas <i>Ass Cam 1</i> sebagai <i>focus puller</i>.</li> </ul>
--	--	--	--

5	Minggu 5 9-12 Januari 2022	Working title 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan <i>video BTS shooting Day 3, Day 4, Day 5.</i></li> <li>• Melihat sekaligus belajar ketika sutradara <i>mendirect talent.</i></li> <li>• Melihat sekaligus belajar ketika kru <i>lighting</i> bekerja seperti <i>set up lighting.</i></li> <li>• Melihat sekaligus belajar bagaimana departemen kamera bekerja, seperti ketika DOP menentukan penggunaan lensa setiap <i>shot</i>, DOP berdiskusi dengan <i>gaffer</i> tentang <i>lighting</i> untuk kebutuhan cerita, melihat dan sekaligus belajar tugas <i>Ass Cam 1</i> sebagai <i>focus puller.</i></li> <li>• <i>Wrap shooting Day 5</i> dan perjalanan pulang ke rumah.</li> </ul>
6	Minggu 6 20 Januari 2022	Working title 1 & Working title 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan file <i>video BTS Working title 1</i> dan <i>Working title 2</i> untuk kebutuhan publikasi.</li> </ul>
7	Minggu 7 26 Januari 2022	Working title 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan <i>video</i> sesi foto poster untuk film <i>Working title 2.</i></li> <li>• Membuat konten <i>interview</i> untuk kebutuhan promosi film.</li> <li>• Melihat dan mengamati fotografer ketika sedang mengarahkan kru ketika mengatur <i>lighting.</i></li> </ul>

8	Minggu 8 31 Januari 2022 dan 2 Februari 2022	<i>Working title 1</i> & <i>Working title</i> 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu <i>crosscheck</i> foto-foto untuk keperluan publikasi.</li> <li>• <i>Preview offline editing</i> film <i>working title 1</i> dan sekaligus memberikan masukan kepada <i>editor</i>.</li> </ul>
	Minggu 8 31 Januari 2022 dan 2 Februari 2022	<i>Working title 1</i> & <i>Working title</i> 2	

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Berikut adalah penjelasan secara umum dari penulis selama melaksanakan kerja magang di Summerland Films.

#### 3.2.2.1 *Working title 1*

##### 3.2.2.1.1 Pra produksi

Selama proses kerja magang di Summerland Films, penulis ikut berkontribusi menjadi *BTS (Behind the Scenes) video* dalam *project* film *working title 1*. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tahapan kegiatan yang penulis ikuti dari pra produksi sampai pasca produksi “Cross the Line”.

Penulis membantu membuat *moodboard* untuk *project working title 1* yang akan *shooting* dalam waktu dekat. Tugas dari membuat *moodboard* yaitu menonton film-film referensi. Film-film referensi untuk film “Cross the Line” yaitu *My Blueberry Nights, Better Days, Sea Fog*. Namun dikarenakan film referensi yang banyak dan *deadline* pengerjaan yang singkat, sehingga kurang efisien bila menonton semua film dari menit awal hingga akhir. Jadi penulis menonton film dengan *skip* per sepuluh detik ketika muncul ada *look* dan *mood* yang dirasa sesuai untuk referensi, penulis akan *pause* untuk *screenshot* lalu melanjutkan menonton. Dalam membuat *moodboard*, akan lebih efektif jika memiliki referensi film lebih dari satu. Karena setiap film memiliki *treatment* yang berbeda-beda dalam *mood* dan *look*. Berikut adalah referensi *mood* dan *look* dari film “My Blueberry Nights”

:

N U S A N T A R A



3.2 *Stills mood dan look* “My Blueberry Nights”  
(Sumber : *Screenshot film My Blueberry Nights, 2007*)

Selanjutnya adalah film referensi kedua yang berjudul “Better Days” yang menceritakan tentang seorang siswi yang menjadi korban *bullying* dan remaja kriminal yang ditetapkan menjadi tersangka atas pembunuhan seorang gadis. Berikut adalah referensi *mood dan look* dari film “Better Days” :



3.3 *Stills mood dan look* “Better Days”  
(Sumber : *Screenshot film Better Days, 2019*)

Kemudian film referensi ketiga berjudul “Sea Fog” yang menceritakan tentang awak kapal nelayan yang menyelundupkan imigran ilegal dari China ke Korea. Referensi dari film ini bisa dikatakan cocok dari segi *setting* tempat karena tempat kejadiannya berada di dalam kapal. Berikut adalah referensi *mood* dan *look* dari film “Sea Fog” :



3.4 Stills *mood* dan *look* “Sea Fog”

(Sumber : Screenshot film *Sea Fog*, 2014)

Selanjutnya penulis bersama Daniel *BTS* foto melakukan revisi *moodboard* yang telah dibuat pada hari sebelumnya. Revisi dari *moodboard* ini adalah melakukan penyortiran gambar-gambar sehingga jumlahnya lebih sedikit namun tidak menghilangkan kualitas. Dalam membuat *moodboard* tidak butuh halaman yang banyak, karena nantinya *moodboard* tersebut akan dipresentasikan kepada klien sehingga harus singkat dan padat. Berikut adalah sebagian lampiran dari *moodboard working title 1* yang sudah diseleksi :





3.5 Isi moodboard working title 1

Setelah selesai membuat *moodboard*, penulis mengerjakan konsep *BTS* untuk proyek *working title 1*. Konsep *BTS* yang ditawarkan oleh penulis nantinya, *mood* dan *look BTS working title 1* akan lebih mengarah ke *blueish* dan *cool* karena lokasi *shooting* lebih banyak di kapal yang dekat dengan perairan. *Mood* dan *look blueish* dan *cool* didapat dari referensi film “Sea Fog”. Sehingga kurang lebih *mood* dan *look BTS* dengan filmnya akan serupa, namun yang membedakan adalah sudut pandang kamera yang diambil. Visual dari *BTS working title 1* akan memperlihatkan bagaimana rintangan yang dihadapi kru dan *cast* ketika berpindah lokasi dari satu kapal ke kapal lainnya, kemudian memperlihatkan memperlihatkan bagaimana produksi tetap berjalan meskipun sedang hujan, memperlihatkan proses *shooting* mulai dari tahapan pra produksi sampai pasca produksi, dan masih banyak lagi.

Kemudian di dalam konten *BTS* akan disisipi oleh *interview* dari para *cast*, salah satu referensi *interview BTS* yang digunakan penulis adalah dari *BTS “Headshot”*. Nantinya untuk *interview BTS working title 1* akan diambil di lokasi *shooting* yaitu pelabuhan Tanjung Emas. *Cast* akan di wawancara dengan *background* kapal-kapal yang sedang diparkir yang menunjukkan lokasi pelabuhan sekaligus lokasi *shooting*. Tidak lengkap rasanya jika hanya ada *interview cast*, akan lebih menarik jika ada *interview* dengan sutradara dari film tersebut. Penulis menggunakan referensi dari *BTS “Teka Teki Tika”* yang dimana ada sesi *interview*

dengan sutradara. Dalam *interview*, sutradara pertama-tama menjelaskan tema dari film yang diangkat, kemudian menjelaskan visi dan misi dari proses pembuatan film tersebut, dan yang terakhir pesan yang ingin disampaikan untuk penonton.

Setelah penulis selesai membuat konsep *BTS*, penulis melakukan asistensi kepada direktur utama. Asistensi ini merupakan salah satu alur koordinasi penulis yang harus dilakukan setelah membuat konsep *BTS*. Hasil dari asistensi referensi *BTS* kepada direktur utama yaitu, adanya saran dan memastikan semua konsep yang telah penulis rancang disetujui oleh direktur utama. Dengan disetujui oleh direktur utama, maka penulis tinggal menunggu hari *shooting* untuk mengambil *footage* sesuai konsep. Contohnya pada gambar referensi pertama terlihat Chelsea Islan sedang melakukan konten *BTS* dengan *background* yang merupakan lokasi *shooting*. Referensi ini bisa diterapkan ke *BTS working title 1*, nantinya perekaman *BTS* akan dilakukan di pelabuhan Tanjung Emas dengan *background* berupa kapal-kapal. Kemudian konten *BTS* “Wiro Sableng” dan “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” menjadi gambaran suasana *shooting* yang bisa diterapkan ke dalam *BTS working title 1*. Berikut adalah referensi *BTS* yang penulis dapatkan dari *youtube*:



Gambar 3.6 Screenshot referensi *BTS Headshot*  
(Sumber : *Youtube Screenplay Films*)



Gambar 3.7 Screenshot referensi *BTS Wiro Sableng*  
(Sumber : *Youtube Lifelike Pictures*)



Gambar 3.8 Screenshot referensi *BTS Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*  
(Sumber : Youtube Visinema Pictures)



Gambar 3.9 Screenshot referensi *BTS Teka Teki Tika*  
(Sumber : Youtube Starvision Plus)

### 3.2.2.1.2 Produksi

Pada tanggal 15 Desember 2021 diadakan *video casting supporting* untuk film *working title 1*. Tujuan diadakannya *video casting* adalah sebagai gambaran bagaimana *acting* aktor di depan kamera. Selain itu sutradara juga bisa melihat dan memberi masukan perihal *acting* aktor di depan kamera. Berikut adalah *screenshot* dari *video casting supporting cast*:



Gambar 3.10 Screenshot video kegiatan *casting supporting cast*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.11 *Screenshot video* kegiatan *casting supporting cast*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Di hari yang sama setelah melakukan *video casting supporting cast*, diadakan *PPM (Pre Production Meeting) all crew*. *PPM* merupakan rapat yang dihadiri oleh seluruh kru dari setiap divisi sebelum dilakukannya *shooting*. Mulai dari sutradara yang membacakan sekaligus *breakdown script*, yang nantinya akan saling berhubungan antara satu departemen dengan departemen lain. Contohnya pada gambar kedua tampak departemen *wardrobe* sedang mencari referensi *wardrobe* yang akan digunakan oleh aktor dan aktris di film *working title 1*. Selanjutnya pada gambar pertama terlihat setiap kru sedang memperhatikan presentasi yang ditampilkan melalui laptop. Pada gambar ketiga menunjukkan sutradara sedang melakukan *breakdown script* sambil membedah motivasi dari setiap tokoh yang ada di *script*. Berikut adalah *screenshot* dari *BTS working title 1* :



Gambar 3.12 *Screenshot* kegiatan *PPM all crew*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.13 Screenshot kegiatan PPM all crew  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.14 Screenshot kegiatan PPM all crew  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Lalu pada 17 Desember 2021 diadakan *workshop cast* dan *director*. Kegiatan ini dihadiri oleh pemeran utama 1, pemeran utama 2, dan *supporting cast*. Tujuan dari kegiatan *workshop* ini untuk sutradara dan *talent* saling berdiskusi terkait karakter dari tokoh yang diperankan ingin seperti apa, mulai dari *backstory*, motivasi, dan tujuan dari tokoh tersebut. Selain itu sesama *talent* juga melakukan bagian *dialog-dialog* yang dirasa harus banyak latihan. Di *workshop* ini juga merupakan tempat dimana sesama *talent* membangun *chemistry* satu sama lain, supaya ketika melakukan *acting* karakter yang dibawakan akan *believable* ketika ditonton. Berikut adalah *screenshot* dari *BTS working title 1* :



Gambar 3.15 Screenshot kegiatan *workshop cast* dan *director*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.16 *Screenshot kegiatan workshop cast dan director*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.17 *Screenshot kegiatan workshop cast dan director*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.18 *Screenshot kegiatan workshop cast dan director*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Pada tanggal 18 Desember 2021 diadakan *test scene supporting cast*. Tujuan diadakan *test scene* ini karena *supporting cast* lebih butuh banyak latihan mendalami karakter dibandingkan pemeran utama 1 dan pemeran utama 2. Pada kegiatan ini penulis mendapat pembelajaran dari sutradara bahwa ketika *talent* tidak *perform* / tidak bisa membawa karakter secara maksimal di depan kamera, dari sisi sutradara harus mencari solusi. Karena setiap *talent* memiliki *treatment* yang berbeda-beda. Solusi untuk *supporting cast* supaya mampu membawa karakter secara maksimal di depan kamera adalah dengan cara, memberi kegiatan tambahan yang dilakukan bersamaan ketika sedang *acting*. *Supporting cast* harus diberi kesibukkan tambahan supaya *actingnya* maksimal. Contohnya pada foto berikut

adalah, *supporting cast* memakai celana lalu berjalan sambil mengancing bajunya, lalu duduk. Sebelumnya ketika *supporting cast* hanya langsung berjalan lalu duduk di kursi, *actingnya* tidak maksimal. Berikut adalah *screenshot* dari *test scene supporting cast* :



Gambar 3.19 *Screenshot* kegiatan *test scene supporting cast*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.20 *Screenshot* kegiatan *test scene supporting cast*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.21 *Screenshot* kegiatan *test scene supporting cast*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.22 *Screenshot* kegiatan *test scene supporting cast*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Lalu di hari yang sama diadakan foto *profile supporting cast*. Foto *profile* ini bertujuan untuk memberi gambaran kepada divisi *wardrobe* bagaimana *look* dari *talent* ketika menggunakan *wardrobe*, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan cerita dan apakah *look talent* sudah mampu merepresentasikan karakter atau belum. Pada foto *profile supporting cast*, terlihat karakter yang dibawakan *supporting cast* merupakan seorang mafia sehingga barang-barang yang dikenakan atau yang di sekitarnya harus terlihat mewah atau *glamour*. Contohnya dari pakaian yang dikenakan yaitu kemeja panjang berkerah dengan kancing bagian atas terbuka yang secara *look* terlihat mafia berkelas. Kemudian karakter yang dibawakan *supporting cast* juga sambil memegang rokok yang menyala, seperti mafia pada umumnya yang selalu dekat dengan rokok. Kemudian dari segi set lokasi, penulis memutuskan untuk mengambil gambar di tempat ini karena ada dua jendela besar sebagai *background* yang menunjukkan bahwa karakter yang dibawakan *supporting cast* ini sebagai mafia memiliki tempat yang *glamour*. Kemudian ditambah dengan ada lampu gantung dengan desain yang mewah yang ada diatas, menambah kesan bahwa karakter mafia ini memiliki segalanya. Berikut adalah foto *profile* karakter yang diperankan *supporting cast* :



Gambar 3.23 Foto *profile* karakter yang diperankan *supporting cast*

(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.24 Foto *profile* karakter yang diperankan *supporting cast*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2021 kembali diadakan *test scene* yang dihadiri oleh pemeran utama 1 dan *supporting cast*. Tujuan diadakan *test scene* ini supaya *acting* dari kedua *talent* mampu menyatu ketika di depan kamera. Selain itu juga menambah *chemistry* antara pemeran utama 1 dengan *supporting cast* supaya ketika *acting* tidak kaku. Berikut adalah *screenshot test scene* pemeran utama 1 dan *supporting cast* :

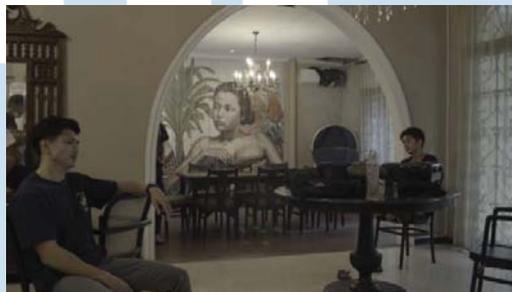


Gambar 3.25 *Screenshot* kegiatan *test scene* pemeran utama 1 dan *supporting cast*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.26 Screenshot kegiatan *test scene* pemeran utama 1 dan *supporting cast*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.27 Screenshot kegiatan *test scene* pemeran utama 1 dan *supporting cast*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Pada tanggal 22 Desember 2021 diadakan *recce* dan *big reading shooting* di Semarang. Penulis ikut serta dalam kegiatan *recce* untuk mendokumentasikan sebagai konten *BTS*. Tujuan diadakan *recce* adalah untuk melihat lokasi dan berkoordinasi antar departemen. Seperti sutradara dengan DOP yang berdiskusi terkait titik pengambilan gambar, lalu sutradara dengan *art director* yang berdiskusi terkait ruangan yang akan diisi oleh *props*. Setelah melakukan *recce*, semua kru dan *talent* berkumpul di hotel untuk mengadakan tumpengan. Tujuan diadakan tumpengan selain sebagai syukuran, di sisi lain supaya ketika *shooting day* semua berjalan dengan lancar tanpa ada halangan. Berikut adalah foto-foto pada tanggal 22 Desember 2021:

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.28 Foto acara tumpengan sutradara dengan pemeran utama 2  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.29 Foto kegiatan *recce*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.30 Foto kegiatan *recce*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Tanggal 23 Desember 2021 merupakan hari pertama *shooting*. Semua kru diminta hadir di lokasi jam 9 pagi. Penulis dan kru lainnya berangkat dari hotel Ibis

Budget Semarang menggunakan bus elf menuju pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Jarak dari hotel Ibis Budget Semarang ke pelabuhan Tanjung Emas Semarang membutuhkan waktu 15 menit dengan transportasi mobil. *Shooting* di dalam kapal merupakan pengalaman pertama bagi penulis, dan tidak perlu khawatir karena kapal yang digunakan sebagai lokasi shooting tidak bergerak. Pada gambar pertama terlihat bagaimana terbatasnya ruang gerak di koridor kapal. Sehingga ketika di set, hanya kru-kru yang penting saja yang di dekat set *shooting*. Kemudian terlihat ada *polly* untuk menutupi kamera supaya tidak ada cahaya berlebih yang masuk, selain itu *polly* bisa berguna untuk tempat berteduh dari matahari. Karena cuaca *shooting* di Semarang sangat terik dan panas, namun tidak sepanas di Jakarta. Berikutnya pada gambar kedua terlihat para *talent* yang sedang melakukan pengadeganan dan *boom operator* yang bertugas menangkap suara ketika *dialog*. Berikut adalah foto *BTS* hari pertama *shooting working title 1* :



Gambar 3.31 Foto *BTS working title 1* hari pertama  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.32 Foto *BTS working title 1* hari pertama  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Berlanjut hari kedua *shooting* pada tanggal 24 Desember 2021. Lokasi yang menarik di *shooting day 2* yaitu ada *scene* di dalam TransSemarang. Sehingga hanya kru yang berkepentingan saja yang bisa masuk TransSemarang. Nantinya ketika sedang pengambilan adegan, TransSemarang tersebut akan benar-benar berjalan di jalan raya. Lalu pada gambar kedua terlihat DOP dan *talent* sedang melihat ke arah sutradara untuk mendengarkan arahan. Berikut adalah foto *BTS* hari kedua *shooting working title 1* :



Gambar 3.33 Foto *BTS working title 1* hari kedua  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.34 Foto *BTS working title 1* hari kedua  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Pada tanggal 25 Desember 2021 yang dimana merupakan hari ketiga *shooting*, lokasi yang digunakan hanya satu yaitu di PT. PELINDO. Sehingga semua *scene* yang belum diambil bisa diselesaikan sampai malam. Selain itu dengan hanya menggunakan satu lokasi saja, maka sudah menghemat waktu yang digunakan untuk berpindah lokasi. Di hari ketiga *shooting* hal yang menarik adalah, satu lokasi bisa diubah menjadi sedemikian rupa sesuai kebutuhan cerita. Contohnya pada gambar pertama, salah satu lokasi di PT. PELINDO dibuat seperti tempat diluar restoran dimana pelayan bisa untuk merokok. Kemudian pada gambar

kedua, salah satu lokasi di PT. PELINDO dibuat seperti klub malam. Berikut adalah foto *BTS* hari ketiga *shooting working title 1* :



Gambar 3.35 Foto *BTS working title 1* hari ketiga  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.36 Foto *BTS working title 1* hari ketiga  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Pada hari keempat *shooting* di tanggal 26 Desember 2021, sempat turun hujan ketika para kru dan *talent* hendak berpindah lokasi ke kapal besar. Contohnya pada gambar di bawah ini terlihat pemeran utama 2 yang sedang berjalan untuk menaiki kapal kecil di tengah hujan, dan terlihat ada kru yang melindungi kepala pemeran utama 2 dengan *polly* supaya tidak terkena hujan. Ini juga menunjukkan rintangan yang harus dilewati oleh para kru dan *talent* di cuaca yang tidak menentu. Selain itu juga menunjukkan susah dan senang yang dihadapi oleh para kru dan *talent* selama proses *shooting working title 1*. Kemudian pada gambar kedua terlihat kapal besar yang menjadi lokasi *shooting*. Terlihat dari sebelah kiri ada sutradara yang sedang melihat *monitor* untuk melihat *acting talent*, lalu di tengah terlihat DOP yang sedang mengambil gambar, kemudian di sebelah kanan merupakan

tempat *talent* sedang melakukan *acting*. Berikut adalah foto *BTS* hari keempat *shooting working title 1* :



Gambar 3.37 Foto *BTS working title 1* hari keempat  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.38 Foto *BTS working title 1* hari keempat  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Pada tanggal 27 dan 28 Desember 2021 yang dimana merupakan hari kelima dan keenam *shooting*. Pada gambar pertama terlihat bahwa cuaca masih hujan, namun itu tidak menjadi halangan bagi para kru dan *talent* untuk terus produksi. Terlihat bahwa para kru departemen kamera melindungi DOP menggunakan *polly* supaya tidak terkena hujan, kemudian kamera dilapisi dengan plastik supaya tidak terkena hujan. Selain itu menunjukkan juga bahwa dengan turunnya hujan bukan menjadi halangan untuk para kru dan *talent*, justru menjadi keseruan bahwa susah senang dijalankan bersama-sama. Kemudian pada gambar kedua terlihat dimana DOP yang sedang mengambil kamera secara *handheld*, dan asisten kamera yang bertugas menjaga gambar tetap fokus. Berikut adalah foto *BTS* hari kelima dan keenam *shooting working title 1* :



Gambar 3.39 Foto *BTS working title 1* hari kelima  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.40 Foto *BTS working title 1* hari kelima  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

### 3.2.2.1.3 Pasca produksi

Pada tanggal 15 Februari 2022 penulis melakukan *interview* dengan sutradara selaku direktur utama untuk konten *BTS working title 1*. Tujuan dari *interview* dengan sutradara yaitu sutradara akan menjelaskan bagaimana ia merealisasikan film ini, sesuai dengan visi sutradara. Selain itu sutradara akan menceritakan secara singkat film ini menceritakan tentang apa supaya penonton penasaran, serta sutradara menjelaskan mengapa film ini penting untuknya. Berikut adalah *screenshot* dari sesi *interview* dengan sutradara :

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.41 Screenshot sesi *interview* dengan sutradara film *working title 1*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

### 3.2.2.2 *Working title 2*

#### 3.2.2.2.1 Pra produksi

Konsep *BTS* yang ditawarkan oleh penulis nantinya, *mood* dan *look BTS working title 2* akan lebih mengarah ke *warm* untuk menunjukkan *friendship* antara satu *cast* dengan yang lainnya sesuai dengan cerita di *script*, dan juga untuk menunjukkan sisi romantis antara *cast A* dengan *cast B* sesuai dengan cerita di *script*. Untuk *lighting* lebih mengarah ke *high key* karena lokasi *shooting* lebih banyak di *outdoor*. *Mood* dan *look warm* dan *high key* didapat dari referensi *moodboard working title 2*. Sehingga kurang lebih *mood* dan *look BTS* dengan filmnya akan serupa, namun yang membedakan adalah sudut pandang kamera yang diambil. Visual dari *BTS working title 2* akan memperlihatkan bagaimana rintangan yang dihadapi *cast* ketika berpindah lokasi, contohnya ada satu lokasi dimana para *cast* harus menyebrangi rel kereta api. Selain itu memperlihatkan juga bagaimana proses kreatif para kru ketika di lokasi *shooting* mulai dari *setup* kamera, *setup lighting* dan sutradara mengarahkan *talent*. Dan yang terakhir memperlihatkan proses *shooting* mulai dari tahapan pra produksi sampai pasca produksi, dan masih banyak lagi.

Kemudian di dalam konten *BTS* akan disisipi oleh *interview* dari para *cast*, penulis menggabungkan referensi *interview* dari *BTS* “Teka Teki Tika” dan *BTS* “Dear Nathan Thankyou Salma”. Nantinya untuk *interview BTS working title 2* akan diambil pada saat sesi *photoshoot* poster. *Cast* akan di wawancara dengan *background* putih polos untuk menjaga visual tetap *highkey*, dan mengenakan

*wardrobe* sesuai di dalam film. Tidak lengkap rasanya jika hanya ada *interview cast*, akan lebih menarik jika ada *interview* dengan sutradara dari film tersebut. Penulis menggunakan referensi dari *BTS* “Teka Teki Tika” yang dimana ada sesi *interview* dengan sutradara sama dengan *BTS working title 1* sebelumnya. Dalam *interview*, sutradara pertama-tama menjelaskan tema dari film yang diangkat, kemudian menjelaskan visi dan misi dari proses pembuatan film tersebut, dan yang terakhir pesan yang ingin disampaikan untuk penonton.

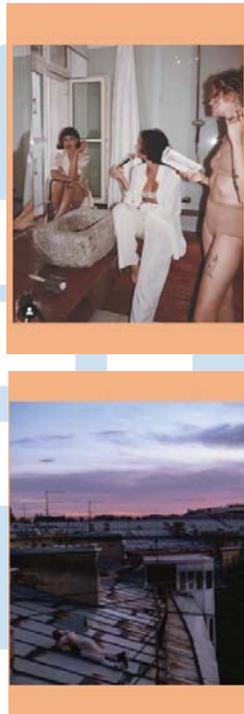
Setelah penulis selesai membuat konsep *BTS*, penulis melakukan asistensi kepada direktur utama. Asistensi ini merupakan salah satu alur koordinasi penulis yang harus dilakukan setelah membuat konsep *BTS*. Hasil dari asistensi referensi *BTS* kepada direktur utama yaitu, adanya saran dan memastikan semua konsep yang telah penulis rancang disetujui oleh direktur utama. Dengan disetujui oleh direktur utama, maka penulis tinggal menunggu hari *shooting* untuk mengambil *footage* sesuai konsep. Berikut adalah referensi *BTS* yang penulis dapatkan dari *youtube*:



Gambar 3.42 Screenshot referensi *BTS Dear Nathan Thankyou Salma*  
(Sumber : *Youtube Rapi Films*)



Gambar 3.43 Screenshot referensi *BTS Teka Teki Tika*  
(Sumber : *Youtube StarvisionPlus*)



3.44 Isi moodboard working title 2

### 3.2.2.2.2 Produksi

Selama proses kerja magang di Summerland Films, penulis ikut berkontribusi menjadi *Behind the Scenes (BTS) video* dalam *project film working title 2*. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tahapan kegiatan yang penulis ikuti dari pra produksi sampai pasca produksi *working title 2*.

Pada tanggal 3 Januari 2022 diadakan kegiatan *reading* yang dihadiri oleh pemeran utama 1 dan pemeran utama 3. Tujuan dari kegiatan *reading* adalah supaya *talent* mampu mendalami karakter dan saling membangun *chemistry* antara sesama *talent A* dengan *talent B*. Selain itu pada kegiatan *reading* juga dihadiri sutradara, yang bertugas untuk mengarahkan *talent* bagaimana pembawaan karakter. Kemudian pada gambar ketiga terlihat pemeran utama 1 yang sedang latihan memeragakan sebagai *cosplay* di kota tua untuk kebutuhan cerita. Berikut adalah *screenshot reading working title 2* :



Gambar 3.45 Screenshot kegiatan *reading working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.46 Screenshot kegiatan *reading working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.47 Screenshot kegiatan *reading working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2022 diadakan *recce* ke GITC (Garuda Indonesia Training Center) yang nantinya akan menjadi salah satu lokasi *shooting*. Tujuan diadakan *recce* adalah untuk *survey* lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi *shooting*. Contohnya pada gambar pertama dibawah ini terlihat para kru yang sedang di dalam interior pesawat, terlihat sutradara sedang mengambil gambar dan DOP di ujung koridor pesawat sedang mengambil gambar dengan kameranya sebagai gambaran untuk merancang *shot* di film. Kemudian pada gambar kedua terlihat dimana PIC dari GITC sedang menjelaskan sejarah Garuda Indonesia dari waktu ke waktu, mulai dari pakaian pramugari dan pilot sampai prestasi yang telah

diraih oleh Garuda Indonesia. Informasi diatas berhubungan dengan karakter di dalam film *working title 2*, dimana karakter utama di film memiliki cita-cita untuk menjadi pramugari. Berikut adalah *screenshot recce working title 2* :



Gambar 3.48 Screenshot recce film *working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.49 Screenshot recce film *working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Selanjutnya pada tanggal 5 Januari 2022 diadakan *test makeup*, *FPPM* (*Final Pre Production Meeting*) dan *fitting*. Pada gambar pertama terlihat pemeran utama 2 sedang di *test makeup*. Tujuan dari *test makeup* ini adalah untuk melihat perbandingan *look talent* sesudah dan sebelum di *makeup*. Nantinya sutradara akan memberikan masukan kepada *makeup artist* terkait *makeup* yang ingin dicapai untuk kebutuhan cerita. Setelah dilakukan *test makeup*, selanjutnya adalah kegiatan *FPPM*. Kegiatan *FPPM* ini dihadiri oleh semua departemen sebelum dilakukan *shooting*. Pada gambar kedua dan ketiga merupakan suasana ketika *FPPM*, terlihat sutradara sedang membaca *script* melalui laptopnya dan kru lainnya memperhatikan. Kemudian pada gambar ketiga terlihat asisten sutradara sedang menulis urutan lokasi yang akan diambil ketika *shooting*. Kemudian setelah selesai *FPPM*, dilakukan *fitting* untuk *talent*. Tujuan dari *fitting* adalah untuk mengecek

apakah *wardrobe* yang dikenakan oleh *talent* ukurannya cocok atau tidak. Berikut adalah *screenshot* dari kegiatan *test makeup*, *FPPM* dan *fitting* :



Gambar 3.50 *Screenshot* kegiatan *test makeup*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.51 Foto kegiatan *FPPM*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.52 Foto kegiatan *FPPM*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.53 Screenshot kegiatan *fitting*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Pada tanggal 7 Januari 2022 merupakan hari pertama *shooting* film *working title 2*. Semua kru diminta hadir di lokasi pada jam 6 pagi. Lokasi *shooting* berada di sebuah rumah di daerah Cideng. Salah satu hal yang menarik pada *shooting* hari pertama adalah, perjuangan DOP dalam mengambil gambar. Contohnya pada gambar pertama, terlihat DOP yang mengambil gambar dari jendela atas yang tidak berkaca. Lalu pada gambar kedua terlihat bahwa DOP berdiri di tangga untuk bisa mengambil gambar dari jendela atas yang tidak berkaca. Ini menunjukkan bahwa proses kreatif saat di lokasi *shooting* harus ditunjang dengan *production safety* juga. Selanjutnya pada gambar ketiga merupakan suasana di *basecamp* ruang tunggu *talent*. Ruang tunggu ini berada di *rooftop* rumah di Cideng. Terlihat pemeran utama 1 yang sedang duduk bersantai dan mengobrol dengan *talent* lain sambil menunggu *scene* yang akan diambil. Pada gambar keempat merupakan *rigging* kamera yang cukup krusial. Terlihat seluruh kru dari departemen kamera sedang mengkaitkan tali pengaman ke kamera yang dikaitkan kencang ke tiang tangga. Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk *setup rigging* ini, dikarenakan harus dipastikan semua simpul ikatan talinya harus kencang dan aman. Berikut adalah *screenshot BTS* hari pertama *shooting working title 2* :

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.54 *Screenshot BTS working title 2 hari pertama*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.55 *Screenshot BTS working title 2 hari pertama*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.56 *Screenshot BTS working title 2 hari pertama*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.57 *Screenshot BTS working title 2 hari pertama*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Pada tanggal 8 Januari 2022 merupakan hari kedua *shooting*. Pada hari kedua ini ada tambahan lokasi yaitu rel kereta api yang dimana lokasinya berdekatan dengan rumah Cideng. Pada gambar pertama merupakan suasana di tengah *shooting* salah satu *scene* dengan konsep *long take*. Terlihat asisten sutradara yang sedang memegang *script* untuk dialog pemeran utama 1. Selain itu terlihat pemeran utama 1 yang sedang mengenakan gaun pengantin untuk *blocking long take* berikutnya. Konsep *long take* diperlukan koordinasi kamera, *blocking* dan akting *talent* yang baik. Karena jika ada sedikit kesalahan di tengah *take*, maka diharuskan untuk *retake* dari awal.

Kemudian pada gambar kedua dan ketiga merupakan lokasi *shooting* di dekat rel kereta api. Pada gambar kedua terlihat *scene* dimana pemeran utama 1 berdiri di dekat pinggir rel kereta api. Pada saat pengambilan gambar ini, hanya ada beberapa kru yang berkepentingan saja yang di dekat pinggir rel kereta api untuk kepentingan keselamatan. Sisa kru yang lain berada di lantai atas (dari tempat penulis mengambil gambar ini), dan semua kru yang diatas dihimbau untuk tidak membuat segala sesuatu yang menimbulkan suara, dan berjalan selama *take* berlangsung. Pada gambar ketiga terlihat salah satu kru dari departemen *art* yang menahan tumpukan plastik sampah ketika sedang pengambilan gambar. Tujuannya supaya tumpukan plastik sampah tidak ikut terjatuh, ketika pemeran utama 1 didorong oleh pemeran utama 3 ke kumpulan tumpukan sampah. Berikut adalah *screenshot BTS* hari kedua *shooting working title 2* :



Gambar 3.58 Screenshot BTS working title 2 hari kedua

(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.59 *Screenshot BTS working title 2* hari kedua  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.60 *Screenshot BTS working title 2* hari kedua  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Berikutnya pada tanggal 9 Januari 2022 merupakan hari ketiga *shooting*. Lokasi *shooting* berada di salah satu bangunan bekas peninggalan Belanda di Kota Tua. Dikarenakan bangunan yang dijadikan lokasi *shooting* sudah lama tidak dihuni, sutradara secara tegas menghimbau untuk selalu bersama jangan ada yang pergi sendiri supaya tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Pada gambar pertama merupakan set lokasi *shooting* di dalam bangunan. Salah satu hal yang menarik adalah adanya pedagang kacamata dari Kota Tua yang diminta untuk masuk ke dalam film. Setelah selesai pengambilan *scene* tersebut, sutradara mentraktir membeli kacamata dari pedagang tersebut untuk seluruh kru. Karena nantinya akan ada lokasi yang sangat panas terik sehingga dibutuhkan kacamata. Pada gambar kedua terlihat *makeup artist* yang sedang merapikan *makeup* pemeran utama 3 ketika *final check*. *Final check* merupakan kegiatan singkat yang dilakukan *makeup artist* dan departemen *wardrobe* untuk melakukan pengecekan terakhir kali sebelum dilakukan *take*. Berikut adalah *screenshot BTS* hari ketiga *shooting working title 2* :



Gambar 3.61 *Screenshot BTS working title 2 hari ketiga*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.62 *Screenshot BTS working title 2 hari ketiga*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2022 merupakan hari keempat *shooting*. Lokasi pada hari keempat adalah masjid dan rumah makan padang. Pada gambar pertama merupakan suasana *shooting* di depan masjid. Terlihat sutradara dan kru lainnya sedang melihat *monitor*, dan di bagian depan ada DOP dan kru departemen kamera yang menjaga DOP. Setelah selesai mengambil semua *scene* di masjid, semua kru *moving* untuk pindah ke lokasi berikutnya. Pada gambar kedua terlihat departemen *lighting* yang sedang mengatur *lighting*. Dan terlihat ada dua kru yang duduk di meja makan sebagai *stand in*. Tujuan kru melakukan *stand in* terlebih dahulu adalah untuk mengecek *frame* lalu mengecek arah *lighting*. Sehingga *talent* bisa beristirahat dahulu ketika proses *stand in* sudah selesai, asisten sutradara akan memanggil *talent* untuk memasuki *set*. Berikut adalah *screenshot BTS* hari keempat *shooting working title 2* :



Gambar 3.63 Screenshot BTS working title 2 hari keempat  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.64 Screenshot BTS working title 2 hari keempat  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Pada tanggal 11 Januari 2022 merupakan hari kelima *shooting* sekaligus hari terakhir *shooting*. Lokasi *shooting* di hari kelima yaitu berada di GITC (Garuda Indonesia Training Center) dan ada satu *scene* yang menggunakan mobil *pickup* yang nantinya akan turun di jalan raya. Sehingga hanya kru yang berkepentingan saja yang ada di mobil *pickup*, karena nantinya mobil *pickup* akan diisi oleh *talent*, sutradara, DOP, asisten kamera, *sound*. Sehingga penulis ikut di mobil lain untuk mengambil *BTS*. Seperti contoh pada gambar pertama, terlihat sutradara, DOP, asisten kamera, *sound* yang berada di mobil *pickup* yang sedang berjalan menuju jalan raya. Kemudian pada gambar kedua merupakan lokasi *shooting* di GITC. Terlihat asisten sutradara 2 sedang mengarahkan pramugari untuk meluncur keluar pesawat ketika sedang *take*. Lalu pada gambar ketiga merupakan suasana ketika penulis berpamitan kepada pramugari, karena sudah selesai mengambil seluruh *scene* di GITC dan akan *moving* ke lokasi terakhir yaitu Antasari. Pada gambar keempat merupakan suasana *wrap* di Antasari, terlihat asisten sutradara mengucapkan terima kasih ke arah kamera. Berikut adalah *screenshot* *BTS* hari kelima *shooting working title 2* :



Gambar 3.65 *Screenshot BTS working title 2 hari kelima*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.66 *Screenshot BTS working title 2 hari kelima*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.67 *Screenshot BTS working title 2 hari kelima*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.68 *Screenshot BTS working title 2 hari kelima*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Pada tanggal 26 Januari 2022 diadakan kegiatan *photoshoot* poster untuk film *working title 2* yang nantinya akan ditayangkan di *platform OTT*. Di samping itu, penulis juga mengambil kesempatan untuk melakukan *interview talent* sebagai konten *BTS*. Penulis merekam *interview talent* di tempat yang tidak digunakan, kebetulan tempatnya bersebelahan dengan ruang *photoshoot* hanya dibatasi oleh pintu saja. Pada gambar pertama merupakan salah satu pose *photoshoot* poster, terlihat ketiga *talent* mengenakan *wardrobe* yang sesuai dengan yang ada di film *working title 2*. Kemudian pada gambar kedua merupakan salah satu *talent* yang sedang melakukan *interview* sebagai konten *BTS*. *Talent* akan menjelaskan karakter apa yang diperankan dalam film *working title 2*. Selanjutnya *talent* juga akan menjelaskan *set* yang paling menarik selama *shooting* dan yang terakhir masing-masing *talent* akan mempromosikan filmnya. Berikut adalah *screenshot BTS photoshoot* poster dan *interview talent working title 2*:



Gambar 3.69 *Screenshot BTS photoshoot* poster *working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.70 *Screenshot* sesi *interview* dengan *talent working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.71 *Screenshot* sesi *interview* dengan *talent working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.72 *Screenshot* sesi *interview* dengan *talent working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)



Gambar 3.73 *Screenshot* sesi *interview* dengan *talent working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

### 3.2.2.2.3 Pasca produksi

Pada tanggal 15 Februari 2022 penulis melakukan *interview* dengan sutradara selaku direktur utama untuk konten *BTS working title 2*. Tujuan dari *interview* dengan sutradara yaitu sutradara akan menjelaskan bagaimana ia merealisasikan film ini, sesuai dengan visi sutradara. Selain itu sutradara akan menceritakan secara singkat film ini menceritakan tentang apa supaya penonton penasaran, serta sutradara menjelaskan mengapa film ini penting untuknya. Berikut adalah *screenshot* dari sesi *interview* dengan sutradara :



Gambar 3.74 Screenshot sesi *interview* dengan sutradara film *working title 2*  
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melaksanakan kerja magang di Summerland Films, ditemukan beberapa kendala dan kesulitan. Berikut adalah kendala dan kesulitan yang ditemukan oleh penulis:

- 1) Faktor bisnis perusahaan secara makro/umum (masalah pemasaran, penjualan, sumber daya manusia, bahan baku, dll).

Kendala faktor bisnis perusahaan secara makro/umum yang ditemukan penulis selama magang di *production house* Summerland Films adalah kendala sumber daya manusia. Karena terbatasnya sumber daya manusia sehingga berdampak satu orang memiliki *jobdesc* yang rangkap. Hal ini mengakibatkan proses pengerjaan memakan waktu yang lebih lama, karena pekerjaan yang seharusnya dilakukan dua orang dirangkap menjadi satu orang. Selain itu akibat lainnya jika seandainya orang yang merangkap *jobdesc* berhalangan hadir, maka tidak ada penggantinya. Karena hanya orang yang merangkap *jobdesc* tersebut yang mengetahui pekerjaannya.

- 2) Faktor alur kerja (*Standard Operating Procedure* atau *pipeline*) pada perusahaan.

Kendala faktor alur kerja yang ditemukan penulis selama magang di *production house* Summerland Films adalah tidak adanya *deadline*. Dikarenakan direktur utama yang sibuk mengurus produksi proyek film, sehingga sebenarnya penulis dapat melakukan pencarian referensi *BTS* di hari apapun. Namun dengan kesadaran penulis, penulis mencari referensi *BTS*

secepatnya supaya pekerjaan tidak menumpuk, dan masih ada waktu untuk merevisi setelah asistensi referensi *BTS*. Penulis merasa alur kerja di Summerland Films antara tidak ada *deadline* atau diberi kebebasan, sehingga diperlukan inisiatif dari individu itu sendiri untuk melakukan pekerjaan dan menyerahkan ke direktur utama untuk asistensi.

3) Faktor operasional kerja yang berhubungan dengan pelaksanaan *job description* mahasiswa.

Selama proses magang di Summerland Films penulis menemukan kendala berupa faktor operasional kerja yang berhubungan dengan pelaksanaan *jobdesc* penulis. Dengan kata lain pekerjaan yang dikerjakan penulis diluar dari lamaran *jobdesc* penulis. Berikut penulis jabarkan pekerjaan yang diluar *jobdesc* penulis:

1. Memasukkan data kru.
2. Menginput nota.
3. Menjilid proposal.
4. Membuat NDA *Agreement*.
5. Mengedit *scene* film untuk dijadikan referensi.
6. Membuat referensi *moodboard*
7. Mengambil *shot establish* tambahan untuk *project* film *working title 2*.
8. Menyortir foto dan *video* dokumentasi direktur utama selaku sutradara saat menghadiri festival.

### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Seperti telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa kendala yang ditemukan. Untuk mengatasi kendala yang ditemukan, berikut adalah solusi-solusi yang dilakukan penulis:

1) *Business model canvas* baru (kendala faktor bisnis)

Solusi atas kendala *jobdesc* yang rangkap yaitu, adanya tambahan tenaga kerja dari mahasiswa magang lain dengan *jobdesc* yang berbeda. Jadi ketika

mahasiswa magang lain dengan *jobdesc* yang berbeda sudah menyelesaikan pekerjaannya, bisa langsung membantu temannya yang mengerjakan *jobdesc* rangkap. Sehingga hal ini bisa mempersingkat waktu dan pekerjaan yang awalnya dikerjakan oleh satu orang, bisa lebih cepat selesai karena dibantu oleh lebih dari satu orang.

2) SOP atau *working pipeline* baru (kendala alur kerja)

Solusi atas kendala alur kerja yang tidak ada *deadline* atau diberi kebebasan yaitu, diperlukan kesadaran dari diri sendiri atau inisiatif untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas. Karena direktur utama sangat sibuk dengan perihal produksi, sangat disarankan untuk tidak menunda tugas yang diberikan supaya ada waktu untuk asistensi ke direktur utama dan revisi.

3) Deskripsi yang menjelaskan solusi untuk kendala operasional kerja lain sesuai arahan dosen pembimbing. Pada bab ini juga dilengkapi dengan deskripsi dari hasil penerapan solusi yang dilakukan pada perusahaan.

Meskipun penulis melakukan pekerjaan diluar dari lamaran *jobdesc*, sisi baiknya adalah penulis mempelajari hal baru selain *BTS video*. Sesuai yang telah disampaikan oleh direktur utama kepada penulis bahwa, selama proses magang belajar *explore* sebanyak mungkin. Misalnya jika tertarik pada penyutradaraan, maka belajarlah jangan hanya berfokus pada satu *jobdesc* saja. Hal ini menunjukkan bahwa operasional kerja Summerland Films dapat dikatakan *fluid*. Bahwa setiap orang mampu mengerjakan berbagai tugas-tugas yang diluar *jobdesc* nya. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa *project* selanjutnya setiap mahasiswa magang akan berada di *jobdesc* yang berbeda-beda.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A